



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA ALUMNI PROGRAM STUDI TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Tri Hutari, Ernawati, Yenni Idrus

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstrak

ecara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha alumni program studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Padang, ditinjau dari tiga indikator yakni (1) Perasaan senang berwirausaha (2) Perhatian berwirausaha (3) Keberanian berwirausaha. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang melihat, meninjau serta menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya, sehingga diperoleh jawaban atas perumusan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni program studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling) berjumlah 47 orang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase melalui program komputerisasi SPSS versi 15. Hasil penelitian ditinjau dari segi perasaan senang berwirausaha adalah (38,3%) responden, berarti ditinjau dari perasaan senang berwirausaha minat berwirausaha alumni program studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP berada pada kategori sangat rendah. Ditinjau dari segi perhatian berwirausaha adalah (55,3%) responden, berarti ditinjau dari segi perhatian berwirausaha minat berwirausaha alumni program studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP berada pada kategori sangat rendah. Ditinjau dari segi keberanian berwirausaha adalah (36,4%) responden, berarti ditinjau dari segi keberanian berwirausaha minat berwirausaha alumni program studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP berada pada kategori rendah..

Kata Kunci: Minat, Wirausaha

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman kian lama kian pesat menuntut manusia untuk berfikir lebih maju. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan semua kualitas pemenuhan kebutuhan manusia. Salah satunya melalui pendidikan yang bertujuan agar manusia memiliki ilmu pengetahuan dan bisa mengembangkan ilmunya sesuai dengan minat untuk membantu perkembangan karir di masa depan.

Universitas Negeri Padang adalah salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi yang mempunyai peran dalam mempersiapkan sumber daya manusia, yaitu dalam melahirkan sarjana dengan berbagai disiplin ilmu. Di UNP terdapat program studi Tata Busana yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli madya yang mampu dan terampil melaksanakan tugas sebagai instruktur, supervisor dalam bidang Tata Busana serta mampu membuka lapangan kerja sendiri. Dalam berwirausaha perlu adanya minat untuk berwirausaha, karena minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu bidang pekerjaan di dorong oleh perasaan senang, motivasi yang tinggi sehingga timbul keinginan untuk menekuni bidang tersebut.

Hurlock (1990:149) mengemukakan bahwa "Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih". Minat juga merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu

seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin (2007:136) bahwa "Minat merupakan kecenderungan dengan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu".

Minat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal, eksternal dan faktor objeknya. Sebagaimana Ambiyar (1993:14) menyatakan bahwa: "Pada garis besarnya ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat pada seseorang yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri yang berhubungan erat dengan umur, intelegensi, bakat, jenis kelamin, motivasi, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri yaitu yang berhubungan dengan hal-hal, keadaan maupun manusia yang ada disekitarnya seperti: informasi, perhatian dan peran orang tua, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, masyarakat, dan lain-lain.
- 3) Faktor objeknya yaitu pengamatan seseorang terhadap objeknya yang menjadi keinginan dan kesenangannya. Apabila keadaan situasi objek itu memberi rangsangan yang positif bagi seseorang maka akan membangkitkan minatnya terhadap objek tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada, sedikit ditemukan alumni program studi Tata Busana yang berminat berwirausaha walaupun mereka sudah memiliki keterampilan yang cukup untuk berwirausaha. Sesuai hasil wawancara yang penulis lakukan dengan alumni

program studi Tata Busana angkatan 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP pada bulan Maret 2014, ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka untuk berwirausaha diantaranya faktor lingkungan maupun keluarga. Kurangnya dorongan untuk berwirausaha dari keluarga dan lingkungan sehingga tidak termotivasi untuk berwirausaha. Padahal didalam berwirausaha keluarga juga berperan penting sebagai penyedia jaringan kerja sama, dukungan keuangan, juga keberanian dan masukan yang membangun. Oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha terlebih dahulu mendapat dukungan dari keluarga, selanjutnya belum tumbuhnya jiwa wirausaha yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan berwirausaha. Jiwa wirausaha tersebut yang mendorong individu untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional, diantaranya penuh percaya diri, memiliki inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko.

Robert Hisrich dalam Alma (2004:12) menjelaskan bahwa Wirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko, keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sedangkan Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2011:15) berpendapat:

Wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud

untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Syahril (1999:139) juga mengemukakan bahwa: "Berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan seseorang atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasi segala macam potensi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain. Jadi, berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia bahwa hidup merupakan perjuangan dengan usaha yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Untuk mencapai wirausaha yang sukses banyak faktor yang mempengaruhi. Skinner dalam Ambiyar (1993:31) mengemukakan bahwa minat berwirausaha meliputi perasaan senang berwirausaha, perhatian berwirausaha dan keberanian berwirausaha. Perasaan senang merupakan suasana psikis yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal yang berbeda dan menimbulkan kepuasan pada diri seseorang itu sehingga orang itu akan merasa senang terhadap suatu hal tersebut. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan

senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha (Hantoro, 2005). Sedangkan, faktor yang menimbulkan minat sebagaimana menurut Crow and Crow (1973:22) ada tiga faktor yaitu :

- 1) Faktor dorongan dari dalam (*The factor inner urge*), yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari suatu ilmu, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang. Faktor dorongan dari dalam adalah : persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, prestasi yang diharapkan.
- 2) Faktor Motivasi Sosial (*The factor of social motive*), maksudnya minat dalam upaya mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman. Motivasi sosial adalah suatu dorongan untuk bertindak yang tidak kita pelajari, namun kita pelajari dalam kelompok sosial di mana kita hidup.
- 3) Faktor Emosional (*Emotional factor*), yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang. Jadi emosi digunakan untuk menggambarkan perasaan yang

sangat menyenangkan atau sangat mengganggu.

Perhatian adalah suatu keadaan sikap dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada suatu objek tertentu disertai reaksi yang bersamaan, selanjutnya memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap objek itu (Pasaribu, 1996:20). Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jadi, perhatian berwirausaha merupakan pemusatan pikiran dan kesadaran serta sikap seseorang terhadap suatu bidang usaha yang disenangi dengan memberikan reaksi-reaksi serta bersedia berkreaitifitas dan berkreasi sesuai dengan bidang usaha yang diperhatikan.

Suryana (2011:34) "Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam dunia usaha, karena hasil yang akan dicapai akan proposional terhadap risiko yang akan diambil". Komitmen keberanian ini mempunyai maksud yang sama dengan memiliki tekad yang kuat untuk belajar dari keberhasilan dan kegagalan. Sejalan dengan pendapat diatas, "Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti" (Kasmir, 2012: 18). Jadi, keberanian berwirausaha adalah keberanian dalam mengambil resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya, bermental

mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut.

Faktor perasaan senang berwirausaha, perhatian berwirausaha dan keberanian berwirausaha saling terkait satu sama lainnya. Oleh sebab itu menjadi seorang yang berminat berwirausaha perlu adanya kemauan, kemampuan, keterampilan, dorongan dari keluarga, lingkungan, berani mengambil resiko dan rasa percaya tinggi dalam meraih suatu kesuksesan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mendeskripsikan berapa besar minat berwirausaha bagi alumni program studi Tata Busana Kesejahteraan Keluarga FT-UNP yang ditinjau dari perasaan senang berwirausaha, perhatian berwirausaha dan keberanian berwirausaha.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni program studi Tata Busana angkatan 2006-2009 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Jumlah populasi adalah 47 orang/ seluruh populasi (total sampling). Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh dari responden sendiri yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP yang di ambil melalui angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/ angket dan melalui uji validitas serta reliabilitas. Langkah yang dilakukan dalam dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi
2. Menentukan tingkat persentase
3. Teknik klasifikasi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dibuat pembahasan tentang variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang terdiri dari indikator perasaan senang berwirausaha, perhatian berwirausaha dan keberanian berwirausaha. Hal ini diketahui dengan berpedoman pada persentase dan kategori yang didapat pada setiap indikator penelitian ini sebagai berikut.

1. Perasaan Senang Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi perasaan senang berwirausaha persentase nilai tertingginya adalah sebesar 32%, berada pada kelas interval antara 100 – 103, kemudian hasil analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan indikator perasaan senang berwirausaha termasuk pada tingkatan sangat rendah dengan persentase 38,3%. Artinya alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP kurang memiliki perasaan senang berwirausaha.

Menurut Wasty (2006:37) “perasaan dapat diartikan sebagai suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang

berbeda dengan keadaan atau nilai dari dalam diri". Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha (Hantoro, Sirod 2005). Dan menurut Crow dan Crow (1973:22) mengatakan bahwa, minat timbul karena tiga faktor, yaitu faktor dorongan dalam diri, faktor motivasi sosial dan faktor emosional.

Berdasarkan kemampuan alumni program studi tata busana yang telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam hal tata busana, sepatasnya memiliki keinginan dari dalam diri untuk berwirausaha. Melihat saat ini sulitnya mencari lapangan pekerjaan, maka beriwrausaha merupakan langkah yang lebih baik untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan perlu kesiapan mental yang kuat dan didukung dengan kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan.

2. Perhatian Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi perhatian berwirausaha, persentase nilai tertinggi adalah sebesar 40%, berada pada kelas interval antara 40 – 41, hasil analisis deskripsi data yang diperoleh menunjukkan indikator tentang perhatian berwirausaha termasuk pada tingkatan sangat rendah 55,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP masih kurang perhatian berwirausaha.

Karena perhatian berwirausaha merupakan pemusatan suatu keadaan atau sikap seseorang terhadap suatu bidang usaha yang disenangi dengan memberikan reaksi-reaksi serta bersedia berkreaitifitas dengan bidang usaha yang disenangi tersebut, (Pasaribu, 1996:20).

3. Keberanian Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi keberanian berwirausaha, persentase nilai tertinggi adalah sebesar 41%, berada pada kelas interval antara 45 – 47, kemudian hasil analisis deskripsi data yang diperoleh menunjukkan indikator keberanian berwirausaha termasuk pada tingkatan rendah 36,4%. Artinya Alumni Program Studi Tata Busana tahun 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk keberanian mengambil dalam berwirausaha masih kurang. Sejalan dengan pendapat Suryana (2003:14) "Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam dunia usaha, karena hasil yang akan dicapai akan proposional terhadap risiko yang akan diambil".

C. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka hasil penelitiannya dapat disimpulkan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun

tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi perasaan senang berwirausaha termasuk dalam tingkatan sangat rendah (38,3%). Artinya, ditinjau dari perasaan senang berwirausaha, minat berwirausaha alumni Program Studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP kurang memiliki perasaan senang berwirausaha.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi perhatian berwirausaha termasuk dalam tingkatan sangat rendah (55,3%). Artinya, ditinjau dari segi perhatian berwirausaha, minat berwirausaha alumni Program Studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP sangat kurang perhatian berwirausaha.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari segi keberanian berwirausaha termasuk dalam tingkatan rendah (36,4%). Artinya, ditinjau dari segi keberanian berwirausaha, minat berwirausaha alumni Program Studi Tata Busana tahun tamat 2009-2014 Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-

UNP belum memiliki keberanian berwirausaha.

b. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Prodi Tata Busana

Disarankan agar mahasiswa program studi tata busana untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha, sehingga dapat mengelola usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

2. Jurusan Prodi Tata Busana

Disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan mata kuliah kewirausahaan agar mahasiswa program studi tata busana dapat menerapkan ilmu yang telah diperolehnya, serta bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri setelah menyelesaikan studinya, sesuai dengan tujuan Program Studi D3.

3. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan perbandingan dan sumber bacaan yang berguna nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ambiyar. 1993. *Faktor-faktor yang mendorong timbulnya minat berwirausaha*.
- Crow, Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. Lithfe Field Adam and Co: New York.

Hantoro, Sirod. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Hurlock, Elizabet. 1990. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibbin, Syah. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pasaribu, dan B. Simandjuntak. (1996). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryana. 2011. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.